SNI 14-0072-1987

SII.0304–80

SII

STANDAR INDUSTRI INDONESIA

UKURAN KERTAS SIAP PAKAI UNTUK KERTAS TULIS DAN BEBERAPA JENIS BARANG CETAKAN (DERET A DAN B)

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

UKURAN KERTAS SIAP PAKAI UNTUK KERTAS TULIS DAN BEBERAPA JENIS BARANG CETAKAN (DERET A DAN B)

1. RUANG LINGKUP.

Standar ini meliputi ketentuan ukuran kertas siap pakai untuk kertas tulis dan beberapa jenis barang cetakan.
Ukuran kertas ini berlaku untuk keperluan administrasi, perdagangan dan teknik serta untuk beberapa jenis barang cetakan.
Standar ini tidak merupakan keharusan untuk ukuran kertas koran, buku cetakan, poster dan jenis kertas khusus lainnya yang dapat mempergunakan standar ukuran lain.

2. DEFINISI.

2.1. Azas mendapat ukuran.

Sistim ukuran kertas ini diperoleh atas dasar bahwa deret normal merupakan suatu deretan ukuran kertas, sedemikian rupa sehingga setiap ukuran kertas dapat diperoleh dengan membagi dua sama besar ukuran kertas sebelumnya. Pembagian ini dilakukan sejajar dengan sisi kertas terpendek. (Gambar 1).
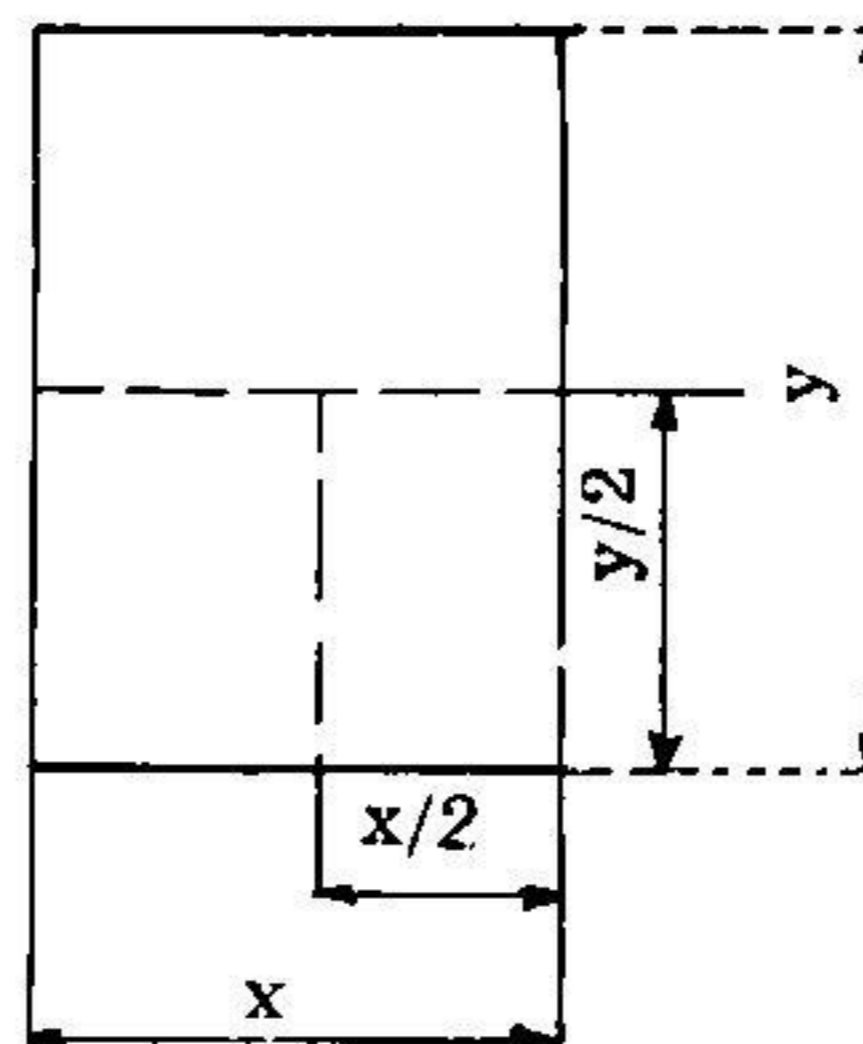
Semua ukuran kertas didalam deret secara geometris sebangun satu sama lain. (Gambar 2).
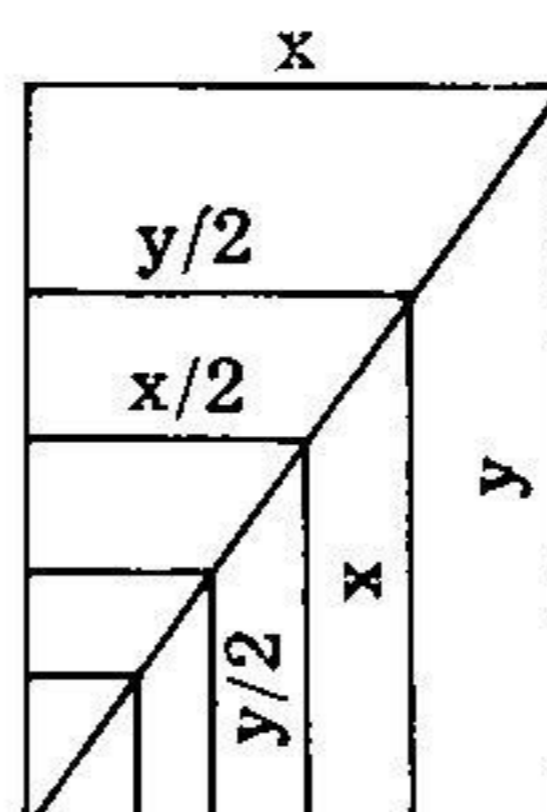
Persyaratan ini, digabungkan dengan persyaratan sebelumnya, akan menghasilkan persamaan tertentu antara lebar x dan panjang y dari sisi kertas (Gambar 3).

$$y : x = 2 : 1 = 1{,}414 \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots (1)$$
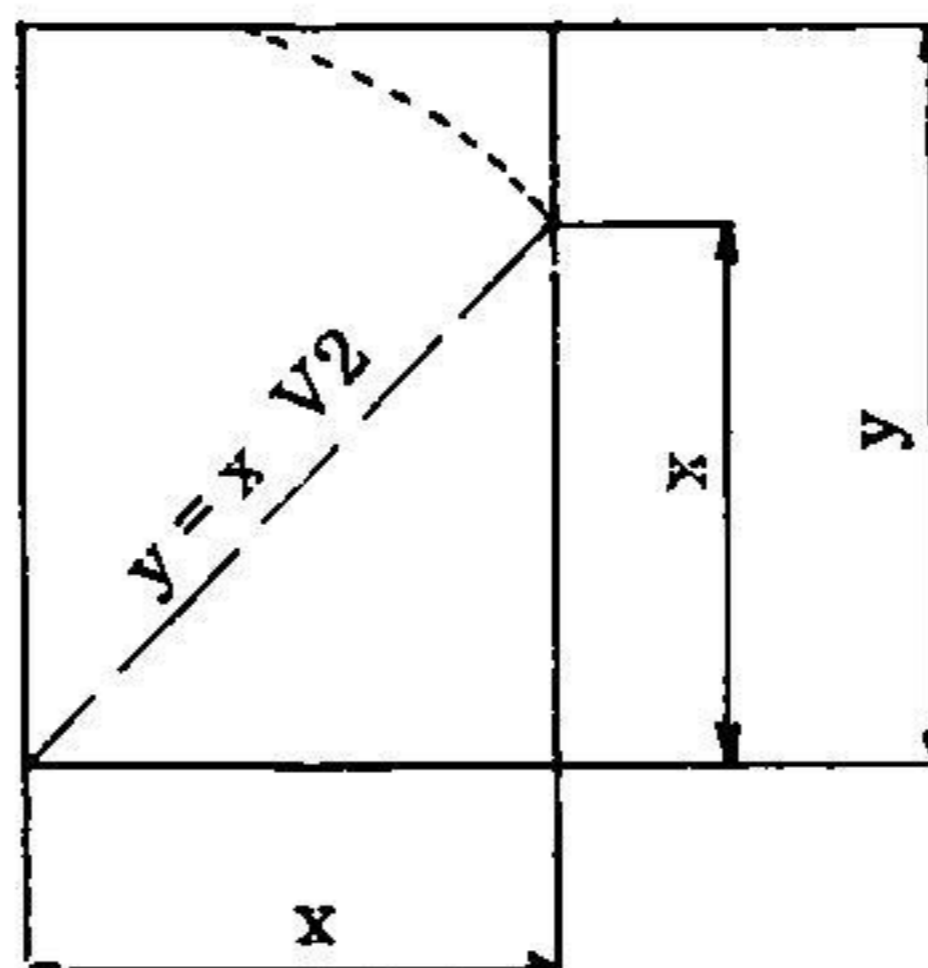
Hal ini berarti bahwa perbandingan sisi x dan y sama dengan perbandingan antara sisi dengan diagonal suatu bujur sangkar.

2.2. Sistim pengukuran.

Pengukuran dilakukan dengan sistim metrik.

2.3. Deret Utama (deret A)

Ukuran dasar dari deret A (= A_0) yang mempunyai luas 1 m^2, dengan demikian berlaku persamaan :

$$x \times y = 1 \text{ m}^2 \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots (2)$$

Persamaan (1) dan (2) menghasilkan ukuran dasar untuk deret A

$x = 0{,}841$ m

$y = 1{,}189$ m

Deret utama ukuran kertas diperoleh dengan melakukan pembagian menurut apa yang tertera dalam 2.1.
Deret ukuran ini disebut deret A.

2.4. Deret tambahan (deret B).

Deret tambahan ukuran kertas diperoleh dengan menempatkan secara berurutan harga rata-rata geometri dari ukuran pada deret A yang berdekatan.
Deret ukuran ini disebut deret B.

3. SYARAT UKURAN.

3.1. Penamaan ukuran kertas.

Tiap ukuran kertas pada deret utama dan deret tambahan ditunjukkan oleh sebuah huruf yang diikuti sebuah bilangan.
Jenis huruf (A atau B) menunjukkan jenis deret ukuran, sedangkan bilangan menunjukkan jumlah pembagian yang telah dilakukan (menurut 2.1.) dihitung dari ukuran dasar yang diberi angka 0.

contoh : ukuran A_4 adalah ukuran A_0 yang telah mengalami pembagian sebanyak empat kali.

3.2. Ukuran kertas siap pakai.

3.2.1. Deret utama ukuran kertas siap pakai (deret A)

Ukuran kertas siap pakai dari deret A dimaksudkan untuk kertas tulis dan barang cetakan seperti tertera dalam ruang lingkup.
Ukuran-ukurannya adalah sebagai berikut :

Nama	Milimeter	Nama	Milimeter
A_o	841 x 1189	A_5	148 x 210
A_1	594 x 841	A_6	105 x 148
A_2	420 x 594	A_7	74 x 105
A_3	297 x 420	A_8	52 x 74
A_4	210 x 297	A_9	37 x 52
		A_{10}	26 x 37

3.2.2. Deret tambahan ukuran kertas siap pakai (deret B).

Ukuran kertas siap pakai dari deret B dimaksudkan untuk keadaan khusus bila diperlukan suatu ukuran yang terletak diantara dua ukuran deret A yang berdekatan.

Ukuran-ukurannya sebagai berikut :

Nama	Milimeter	Nama	Milimeter
B_o	1000 x 1414	B_5	176 x 250
B_1	707 x 1000	B_6	125 x 176
B_2	500 x 707	B_7	88 x 125
B_3	353 x 500	B_8	62 x 88
B	250 x 353	B_9	44 x 62
		B_{10}	31 x 44

3.3. Toleransi.

Toleransi yang diperkenankan untuk ukuran-ukuran tersebut diatas adalah sebagai berikut :

3.3.1. Untuk ukuran sampai dengan 150 mm : deviasi ± 1,5 mm.

3.3.2. Untuk ukuran lebih besar dari 150 sampai dengan 600 mm : deviasi ± 2 mm.

3.3.3. Untuk ukuran melebihi 600 mm : deviasi ± 3 mm.

TAMBAHAN.

BEBERAPA CONTOH PENGGUNAAN UKURAN KERTAS

Ukuran A_3

Ukuran ini dapat dipakai untuk membuat daftar yang besar, peta atau diagram untuk keperluan kantor atau perdagangan, apabila ukuran A_4 dianggap terlalu kecil.

Ukuran A_4

Ukuran ini terutama dimaksudkan sebagai ukuran standar kertas untuk surat menyurat dan untuk barang cetakan keperluan kantor dan perdagangan. Juga dimaksudkan sebagai ukuran standar untuk formulir, katalog dan sebagainya.

Ukuran A_5

Ukuran ini dimaksudkan untuk keperluan yang sama seperti A_4, apabila dianggap ukuran A_4 terlalu besar.

Ukuran A_6

Ukuran ini dimaksudkan untuk ukuran kartupos biasa dan bergambar. Dapat juga dipergunakan sama seperti A_4 dan A_5, apabila kedua ukuran tersebut dianggap terlalu besar.